



Editor

Dr. Pardamean Daulay, S.Sos., M.Si.

Ratih Indah Lestari, S.M.

SUARA PEKERJA MIGRAN DARI TANAH PERANTAUAN

Kisah Inspiratif Mahasiswa dan Alumni
Universitas Terbuka Luar Negeri



SUARA PEKERJA MIGRAN DARITANAH PERANTAUAN

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf i untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan atau huruf h, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan atau tanpa izin pencipta atau pemegang hak melakukan pelanggaran hak ekonomi pencipta sebagaimana dimaksud dalam pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan atau huruf g, untuk penggunaan secara komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Suara Pekerja Migran dari Tanah Perantauan

Kisah Inspiratif Mahasiswa dan Alumni
Universitas Terbuka Luar Negeri

Ade Halimah, dkk.



Suara Pekerja Migran dari Tanah Perantauan

*Kisah Inspiratif Mahasiswa dan Alumni
Universitas Terbuka Luar Negeri*

Penulis

Ade Halimah, dkk.

Penyunting Awal Penata Letak
Dr. Pardamean Dauley S.Sos., M.Si. **Roykhanah**
Ratih Indah Lestari, S.M.

Penyunting Akhir Pendesain Sampul
Yuli Triyuliani **Clartis**



**onepeach
.media ●●●**

Profesional | Berjalinan | Kreatif | E-Book | E-Market

Pertama kali diterbitkan oleh:

Penerbit One Peach Media

Jl. Bukit Indah, Kalideres

Jakarta Barat - DKI Jakarta

Email: onepeachmedia@gmail.com

www.onepeachmedia.com

ISBN: 978-623-483-157-3

Cetakan pertama, Agustus 2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

*Dilarang mengutip atau memperbanyak seluruh atau sebagian isi buku ini tanpa izin
tertulis dari Penerbit*

KATA SAMBUTAN

Assalamu'alaikum Warahmatullohi Wabarokatuh.

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi negeri (PTN) ke-45 yang didirikan pada 1984 dengan sistem Sistem Pendidikan Jarak Jauh (SPJJ). Salah satu mandat yang diberikan pemerintah kepada UT adalah menyediakan akses yang sama bagi setiap warga negara Indonesia (WNI) untuk melanjutkan studi ke jenjang pendidikan tinggi. Termasuk para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di luar negeri, seperti di Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, Jepang, Saudi Arabia, dan juga di beberapa negara lainnya.

Sudah belasan tahun (sejak 2000) UT telah menyediakan akses pendidikan tinggi bagi PMI yang berada di luar negeri. Pada kurun waktu itu, tentu telah banyak PMI yang telah berhasil menjadi sarjana, baik yang merampungkan pendidikan mereka selama dalam kontrak kerja, maupun yang lulus di daerah masing-masing karena sudah menyelesaikan kontrak kerja dan kembali ke tanah air. Pengalaman PMI kuliah sambil bekerja di luar negeri menjadi sebuah kisah tersendiri yang

mampu menggugah dan menginspirasi para PMI lain, bahkan masyarakat luas bahwa bekerja sambil kuliah bukan sesuatu yang tidak mungkin atau mustahil untuk dilakukan.

Agar kisah-kisah para mahasiswa migran tersebut terdokumentasi dengan baik dan memberikan inspirasi & semangat bagi masyarakat luas, tahun 2022 UT Layanan Luar Negeri bekerja sama dengan Ikatan Alumni (IKA) UT wilayah Luar Negeri berinisiatif mengadakan lomba penulisan kisah inspiratif bagi mahasiswa dan alumni UT luar negeri untuk menuliskan pengalaman mereka selama mengikuti proses kuliah sambil bekerja.

Berbagai cerita dan perjuangan yang harus ditempuh dalam menjalani aktivitas bekerja sambil kuliah memang bukanlah perkara yang mudah karena butuh daya juang tinggi dan kemandirian dalam membagi waktu dan tenaga. Namun, fleksibilitas waktu belajar dan ujian, serta biaya kuliah yang sangat terjangkau telah membuka peluang dan harapan bagi pekerja migran untuk meraih gelar sarjana dan sukses dalam bekerja.

Kehadiran buku kompilasi kisah inspiratif ini yang dituliskan dengan bahasa sederhana, jujur dan ringan diharapkan mampu menyajikan narasi-narasi yang mencerahkan bagi pembaca.

Akhirnya, melalui buku ini kami berharap dapat membantu penyebarluasan informasi tentang apa dan bagaimana sistem penyelenggaraan UT dan menjadi *role model* bagi calon pekerja migran yang ingin meningkatkan kompetensinya

sambil bekerja di luar negeri. Saya sangat mengapresiasi dan memberikan dukungan sepenuhnya atas pelaksanaan kegiatan lomba penulisan kisah inspiratif yang dikoordinasikan oleh UT Layanan Luar Negeri yang dikemas dalam buku berjudul *Suara Pekerja Migran dari Perantauan: Kisah Inspiratif Mahasiswa dan Alumni Universitas Layanan Luar Negeri*.

Selamat membaca.

Rektor Universitas Terbuka

Ojat Darajat

KATA PENGANTAR

Globalisasi yang ditandai dengan hadirnya revolusi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta transportasi telah mendorong merebaknya migrasi internasional dalam kehidupan masyarakat dunia, tak terkecuali di Indonesia. Data International Organization for Migration menyatakan bahwa pada tahun 2020 ada 272 juta populasi di dunia yang melakukan migrasi dari negara asalnya ke negara lain dan 75 juta di antaranya menetap di Asia.

Indonesia termasuk salah satu negara pengekspor pekerja migran terbesar di dunia. Pekerja Migran Indonesia (PMI) menjadi salah satu penopang tumbuhnya perekonomian nasional dan berkontribusi secara konkret bagi pendapatan negara dan produktivitas ekonomi melalui remitansi yang dikirimkan ke dalam negeri. Remitansi tersebut tidak hanya mampu memberi manfaat finansial bagi kesejahteraan keluarga, tetapi juga berperan sebagai katalisator dalam meningkatkan devisa negara. Tercatat rata-rata remitansi PMI dari tahun 2015 hingga 2022 mencapai USD 9.8 miliar per tahun.

Namun, dalam realitasnya PMI masih dipandang sebelah mata dan tidak jarang memiliki *image* sebagai kaum buangan yang terpaksa berangkat ke luar negeri karena tidak memiliki pendidikan yang tinggi. *Image* tersebut kemudian menempatkan mayoritas PMI di luar negeri pada sektor pekerjaan 3D (*dirty, demeaning, and dangerous*) dengan gaji yang jauh lebih rendah dari pekerja lokal di masing-masing negara penempatan. Ironisnya, para PMI seolah terpaksa dan menerima *image* tersebut sehingga kesempatan meningkatkan kapabilitas melalui pendidikan tinggi ketika sedang bekerja di luar negeri dianggap sebagai kemustahilan.

Kehadiran UT di luar negeri sangat terasa manfaatnya dan diakui oleh semua pihak, karena dapat memberikan akses bagi siapa saja yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Fleksibilitas waktu antara bekerja dan belajar yang ditawarkan UT, membuka peluang dan harapan bagi para PMI karena sangat cocok bagi para PMI yang sehari-hari sibuk dengan rutinitas kerja. Sampai tahun 2023, tercatat jumlah mahasiswa UT di luar negeri sebanyak 3.309 orang dan jumlah lulusan sebanyak 500 dan sebagian besar merupakan PMI yang mengikuti kuliah sambil bekerja.

Dengan meningkatnya pendidikan PMI, diharapkan mereka dapat memiliki masa depan yang lebih baik (*better future*); meningkatkan kesadaran akan kewajiban dan haknya dalam bekerja sehingga dapat menjalankan pekerjaannya dengan penuh rasa tanggung jawab, mampu mencegah kejahatan atau ketidakadilan yang dihadapi, dan mendapatkan

kesempatan yang lebih baik untuk berkompetisi dengan tenaga kerja lokal ataupun menjadi tenaga profesional saat mereka kembali ke tanah air. Semua itu dapat terwujud, apabila PMI berpendidikan tinggi.

Melalui buku ini, kami ingin menghadirkan *image* lain dari PMI yang berdomisili di beberapa belahan dunia seperti Korea Selatan, Hongkong, Singapura, Qatar, Arab Saudi, Malaysia dan lain-lain. Salah satunya melalui penyelenggaraan lomba penulisan kisah inspiratif bagi mahasiswa dan alumni UT luar negeri selama mengikuti proses kuliah sambil bekerja. Tujuan penyelenggaraan kegiatan ini adalah untuk menyatukan dan mendokumentasikan kisah-kisah inspiratif dari PMI yang tersebar di seluruh dunia agar menjadi inspirasi serta semangat bagi para PMI dan juga masyarakat luas.

Buku kumpulan tulisan ini mencakup 24 naskah yang terpilih sebagai finalis dalam lomba menulis kisah inspiratif dari 50 naskah yang berhasil masuk ke panitia. Kisah inspiratif yang ditulis oleh para mahasiswa dan alumni UT Luar Negeri ini sangat menarik dan menunjukkan perjuangan dan semangat para pekerja migran dalam membagi waktu antara bekerja dan belajar. Selain menuangkan kisah dan duka, terdapat pula beberapa pekerja migran yang menuliskan kebanggannya menjadi mahasiswa dan alumni UT sehingga tidak segan-segan mengajak pekerja migran lain untuk mengikuti jejak mereka kuliah di UT.

Kami mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada segenap pimpinan UT beserta semua pihak yang telah

berkontribusi sehingga buku kumpulan kisah innspiratif PMI ini dapat diterbitkan. Semoga buku ini dapat menjadi inspirasi bagi PMI untuk terus mengejar cita-cita menjadi orang yang sukses dan membawa harum nama bangsa Indonesia di mata dunia.

Tangerang Selatan, Agustus 2023

Editor

Pardamean Daulay

Ratih

Daftar Isi

Kata Sambutan – v

Kata Pengantar – ix

Merintis Bahagia di Bawah Naungan Seorang Ibu – 1

Oleh: Ade Halimah (Singapura)

**Menjadi Orang Beruntung di Tengah Lautan Orang
Berprestasi – 9**

Oleh: Adi Latif Mashudi (Korea Selatan)

Suara Inspirasi dari Tanah Perantauan – 17

Oleh: Devi Lestari (Penang, Malaysia)

Yani si Gadis Tangguh – 31

Oleh: Devi Ruliyani (Malaysia)

Skenario Terbaik – 39

Oleh: Dewi Febriana (Malaysia)

**Ibu adalah Sosok Inspirasi yang Membuatku Bertahan di
Perantauan – 47**

Oleh: Hafiz Abdullah (Malaysia)

Kisah Inspiratif – 53

Oleh: Ina Pertiwi (Malaysia)

Mimpi yang Tertunda - 65

Oleh: Irma (Malaysia)

Aku dan Upaya-Upaya Menerima - 77

Oleh: Jamilah (Saudi Arabia)

Meniti Asa di Senjakala - 89

Oleh: Kiki Ambarizki (Malaysia)

Menggapai Mimpi di Tanah Sultan - 101

Oleh: Kornelius Ratu (Oman)

Kisah di Negeri Jiran - 107

Oleh: Melyin Nafa'ah (Malaysia)

Pejuang Devisa dan Toga - 113

Oleh: Neni Suryani (Hong Kong)

Berkah dalam Taat - 125

Oleh: Nur Aisiyah (Taiwan)

Sumur, Dapur, dan Kasur - 135

Oleh: Nurul Hikmah (Qatar)

Hanya karena Aku Anak Perempuan - 153

Oleh: Rani Sartika Manurung (Malaysia)

Hadiah dari Rantauan - 161

Oleh: Siti Zainul Zuhriah (Brunei Darussalam)

Cerita Kehidupan - 173

Oleh: Solihin (Saudi Arabia)

Perjuangan Seorang Single Parent di Negeri Formosa – 177

Oleh: Sri Desi Nataliasari (Taiwan)

Jangan Pernah Menyerah Mengejar Mimpimu – 185

Oleh: Sri Mulyaningsih (Singapura)

Lulusan Paket A, B, dan C, Sukses karena Doa Ibu – 195

Oleh: Suryati Habibah (Singapura)

**Menguatkan Diri Membangun UT untuk PMI
di Perantauan – 201**

Oleh: Taufiqurrahman Hasyim (Malaysia)

Let Nature Take its Course – 209

Oleh: Vika Agustiana (Taiwan)

Kisah 28 November 2018 – 215

Oleh: Yeni Nurdiani (Malaysia)